

PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA PT. INOVA MEDIKA SOLUSINDO BANDUNG BERBASIS *WEB*

Oleh :

Raden Fajar Gufaran, S.Kom,
Program Studi Sistem Informasi

Iyan gustiana, S.Kom,M.Kom
Program Studi Sistem Informasi

ABSTRAK

Untuk menjadi perusahaan konsultan teknologi yang berkembang maka harus memiliki sistem informasi pengolah data pegawai secara cepat dan akurat. Selain untuk meningkatkan kinerja pegawai, informasi yang baik akan memberikan kontribusi yang baik juga untuk kesejahteraan pegawai. Kendala, karena media penyimpanan data pegawai masih berupa arsip, sehingga pencarian data lebih lama karena arsip yang menumpuk.

Dalam merancang penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan terstruktur, metode pengembangan menggunakan waterfall, alat yang digunakan dalam merancang sistem yaitu DFD (Data Flow Diagram), sedangkan untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi kepegawaian ini menggunakan bahasa pemrograman web PHP, database MySQL dan untuk text editor menggunakan aplikasi Adobe Dreamweaver CS6.

Berdasarkan hasil yang dilakukan selama melakukan penelitian maka dari itu sangatlah perlu diadakan pengembangan sistem lama ke sistem baru sehingga mampu mengurangi kesulitan yang ada dampaknya sistem akan bekerja secara optimal baik dalam pelayanan maupun penyajian data dan informasi.

Kata Kunci : Sistem Informasi Kepegawaian, Terstruktur, Prototype.

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi yaitu suatu teknologi yang digunakan dalam mengolah data, memproses, menyusun, menyimpan dan memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, Untuk mendapatkan informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, sehingga keperluan pribadi

maupun keperluan di dalam perusahaan bisa terpenuhi dengan baik.

Dalam perusahaan konsultan Teknologi Informasi (TI) penerapan teknologi informasi ini sangat menguntungkan, termasuk hal keakuratan data yang diperoleh selama jalannya proses kepegawaian. Keakuratan data dalam teknologi informasi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengelola

data, sistem jaringan untuk menghubungkan antara proses kepegawaian dan teknologi komputer agar data dapat diproses secara akurat dan tepat waktu.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada latar belakang diatas telah jelas masalah yang di identifikasikan sebagai berikut :

1. Pada proses resign di bagian HR&GA masih kesulitan mencari data pegawai yang sudah keluar dan yang masih bekerja dalam PT Inova Medika Solusindo.
2. Pada bagian mutasi sebelumnya tidak ada proses pencatatan sehingga perusahaan sulit untuk menelusuri riwayat kerja pegawai.
3. Pada presensi pegawai terjadi dua kali proses didalamnya, pertama melakukan pencatatan presensi dengan cara tulis tangan dan kedua menginputkan data absensi kedalam komputer dengan cara diketik.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan mencapai hasil yang diharapkan. adapun rumusan masalah berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dijelaskan yaitu :

1. Bagaimana Sistem Kepegawaian yang berjalan pada PT. Inova Medika Solusindo.
2. Bagaimana perancangan Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Inova Medika Solusindo.

3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Inova Medika Solusindo. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Kepegawaian pada PT. Inova Medika Solusindo.

MAKSUD PENELITIAN

Maksud penulis melakukan penelitian adalah untuk memperoleh data dan untuk membangun sistem informasi kepegawaian pada PT Inova Medika Solusindo Bandung guna mengatasi permasalahan tentang Kepegawaian.

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan rancangan Sistem informasi kepegawaian yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. Menghasilkan perangkat lunak Sistem informasi Kepegawaian pada PT Inova Medika Solusindo Bandung.
3. Menghasilkan Perangkat lunak yang memiliki validitas terhadap kesalahan.

LANDASAN TEORI

Pada dasarnya sistem adalah suatu ke rangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, yang disusun sesuai dengan skema yang menyeluruh untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan yang dihasilkan oleh suatu proses tertentu yang bertujuan untuk menyediakan informasi untuk membantu mengambil keputusan manajemen operasi perusahaan dari hari ke hari serta menyediakan informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Pengertian Sistem yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

1. Sistem adalah kumpulan elemen yang saling berinteraksi dalam suatu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama [2, p.5].
2. Sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan dengan pendekatan komponen [3, p.34].

Sistem dan prosedur merupakan suatu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Suatu sistem baru bisa terbentuk bila di dalamnya terdapat beberapa prosedur yang mengikutinya. Terdapat dua kelompok dasar pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu berdasarkan pendekatan pada prosedurnya dan yang berdasarkan pendekatan komponennya.

1. Pendekatan sistem pada prosedurnya
Suatu sistem adalah suatu jaringan dan prosedur yang saling berkaitan, dan bekerjasama untuk melakukan suatu pekerjaan atau menyelesaikan suatu masalah tertentu.
2. Pendekatan sistem pada komponennya
Suatu sistem adalah sekumpulan dari beberapa elemen yang saling berinteraksi dengan teratur sehingga membentuk suatu totalitas untuk menyelesaikan suatu masalah tertentu.

KARAKTERISTIK SISTEM

1. Mempunyai Komponen Sistem (*Components Sistem*)
Suatu sistem tidak berada dalam lingkungan yang kosong, tetapi sebuah sistem berada dan berfungsi di dalam

lingkungan yang berisi sistem lainnya. Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, bekerja sama membentuk satu kesatuan. Apabila suatu sistem merupakan salah satu dari komponen sistem lain yang lebih besar, maka akan disebut dengan subsistem, sedangkan sistem yang lebih besar tersebut adalah lingkungannya.

2. Mempunyai Batasan Sistem (*Boundary*)

Batas sistem merupakan pembatas atau pemisah antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya.

PENGERTIAN INFORMASI

Telah diketahui bahwa informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan sehari-hari. Beberapa ahli mendefinisikan informasi sebagai berikut:

1. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, sedangkan data merupakan sumber informasi yang menggambarkan suatu kejadian yang nyata [1, p.12].
2. Data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya [3, p.8].

Secara Etimologi, Informasi berasal dari bahasa Perancis kuno *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”.

Informasi Juga dapat diartikan sebagai data yang telah di olah menjadi

bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.

KUALITAS INFORMASI

Kualitas informasi bergantung pada 3 (tiga) hal yang sangat domain yaitu:

1. Informasi harus akurat.
Sebuah informasi harus akurat karena dari sumber informasi hingga penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut. Informasi dikatakan akurat apabila informasi tersebut tidak bias atau menyesatkan, bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
2. Informasi harus tepat waktu.
Informasi yang dihasilkan dari suatu proses pengolahan data, datangnya tidak boleh terlambat (usang). Informasi yang terlambat tidak akan mempunyai nilai yang baik, karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan.
3. Informasi harus relevan.
Informasi dikatakan berkualitas jika relevan bagi pemakainya. Hal ini berarti bahwa informasi tersebut harus bermanfaat bagi pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. [1, p.20]

NILAI INFORMASI

Nilai adalah suatu informasi dikatakan bernilai bila informasi lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya [3, p.11].

Kegunaan informasi adalah untuk mengurangi hal ketidakpastian didalam proses pengambilan keputusan tentang suatu keadaan. Nilai dari informasi ditentukan dari dua hal yaitu manfaat dan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan didalam suatu sistem, informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan.

SISTEM INFORMASI

Menyangkut pemahaman tentang pengertian sistem informasi ini, mengutipkan beberapa pendapat para ahli, diantaranya :

1. Menurut James alter, sistem informasi adalah “Kombinasi antar prosedur kerja, informasi, orang dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi”.
2. Menurut Bodnar dan Hopwood, sistem informasi adalah “Kumpulan perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mentransformasikan data ke dalam bentuk informasi yang berguna”.
3. Komponen Dasar Sistem Informasi

Sistem informasi terdiri dari lima sumber daya yang dikenal sebagai komponen sistem informasi [1, p.31].

Kelima sumber daya tersebut adalah manusia, hardware, software, data, dan jaringan. Kelima komponen tersebut memainkan peranan yang sangat penting dalam suatu sistem informasi. Namun dalam kenyataannya, tidak semua sistem informasi mencakup kelima komponen tersebut. Berikut merupakan penjelasan komponen dari sistem informasi :

SUMBER DAYA MANUSIA

Manusia mengambil peranan yang penting bagi sistem informasi. Manusia dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem informasi. Sumber daya manusia dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu pengguna akhir dan pakar sistem informasi. Pengguna akhir adalah orang-orang yang menggunakan informasi yang dihasilkan dari sistem informasi, sedangkan pakar sistem informasi orang-orang yang mengembangkan dan mengoperasikan sistem informasi.

SUMBER DAYA HARDWARE

Sumber daya hardware adalah semua peralatan yang digunakan dalam pemrosesan informasi. Sumber daya ini tidak hanya sebatas komputer saja, melainkan semua media data seperti lembaran kertas dan disk magnetic atau optikal.

SUMBER DAYA SOFTWARE

Sumber daya software adalah semua rangkaian perintah (instruksi) yang digunakan untuk memproses informasi. Sumber daya ini tidak hanya berupa program saja, tetapi juga berupa prosedur.

PENGERTIAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN

Sistem Informasi Kepegawaian adalah sistem informasi manajemen yang bermanfaat untuk mengumpulkan data, menyediakan akses data dan informasi, serta mengolah data sebagai pendukung pengambilan keputusan

untuk meningkatkan kinerja organisasi khususnya di bidang kepegawaian.

Sistem informasi kepegawaian merupakan suatu sistem berbasis komputer yang dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data kepegawaian, misalnya seperti input data presensi, data absensi, data mutasi, data lembur, data resign serta pengolahan data penggajian pegawai.

PENGERTIAN KEPEGAWAIAN

Menurut penjelasan secara umum dalam undang – undang (UU) Nomor 8 Tahun 1974 disebut bahwa yang dimaksud dengan Kepegawaian adalah segala hal – hal mengenai kedudukan, kewajiabn, hak, dan pembinaan pegawai negeri.

PENGERTIAN BASIS DATA

Basis data (database) merupakan sekumpulan data yang terkait. Pengertian ini sangat berbeda antara database Relasional dan Non Relasional. Pada database Non Relasional, sebuah database hanya merupakan sebuah file. [4]

Berdasarkan penjelasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa basis data adalah kumpulan data yang disimpan secara sistematis di dalam computer yang dapat diolah untuk menghasilkan informasi.

PERANGKAT LUNAK PENDUKUNG

Untuk membuat sistem informasi yang terkomputerisasi tentu memerlukan perangkat lunak, yang berfungsi sebagai pendukung pembuatan sistem informasi tersebut. Dibawah ini akan dijelaskan perangkat lunak pendukung yang digunakan penulis.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian merupakan suatu pokok permasalahan yang dibuat untuk melakukan perancangan sistem dari sistem yang ada di tempat atau objek tersebut. objek penelitian yang dipakai penulis dalam bahasan kali ini yaitu PT. Inovaka Medika Solusindo.

PT.Inovaka Medika Solusindo merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa konsultan Teknologi Informasi (TI) yang fokus dalam pengembangan dan pembangunan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). PT. Inovaka Medika Solusindo berkomitmen untuk terus membantu memajukan bisnis perumahsakit di Indonesia melalui inovasi dan pemetaan desain dengan memberikan desain sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan informasi. Pada saat ini dan masa yang akan datang dengan penerapan sistem informasi digital yang mengintegrasikan seluruh data dan perangkat teknologi dengan tujuan dapat meningkatkan mutu pelayanan sebagai Rumah Sakit yang mengedepankan pelayanan dan manajemen pengolahan data menjadi informasi yang cepat, akurat dan tepat guna kepentingan operasional, manajemen, top manajemen, swasta maupun pemerintah, dan termasuk juga pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dari proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan sesuatu yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja agar memenuhi hasil yang diinginkan. Perancangan didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan

pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Dalam perancangan suatu sistem terlepas dari hasil analisis sistem yang baru dapat dibuat oleh suatu perancangan.

TUJUAN PERANCANGAN SISTEM

Tujuan adanya perancangan sistem adalah untuk menghasilkan suatu rancangan sistem yang baik, karena dengan adanya rancangan sistem yang tepat maka akan menghasilkan sistem yang stabil dan mudah dikembangkan di masa mendatang. Karena jika perancangan kurang baik akan mengakibatkan sistem yang dibangun harus di ubah total atau sistem yang dibangun akan melebihi kebutuhan yang diperlukan.

GAMBARAN UMUM SISTEM YANG DIUSULKAN

Dalam menangani permasalahan yang sering muncul terjadi dikarenakan karena pengolahan data yang masih menggunakan cara manual seperti data presensi dan penggajian, maka penulis mempunyai gambaran umum yang akan di usulkan, diantaranya :

1. Untuk dapat memperbaiki proses pengolahan data presensi, lembur, penggajian, mutasi dan resign pegawai.
2. Dengan perancangan sistem informasi kepegawaian yang terkomputerisasi diharapkan dapat meningkatkan kinerja user dan hasil laporan yang baik.

PERANCANGAN PROSEDUR YANG DIUSULKAN

Perancangan prosedur sistem yang dapat mempermudah seseorang dalam pembuatan sistem agar dapat dengan mudah dimengerti oleh orang yang menggunakan sistem tersebut. Dalam perancangan prosedur ini meliputi diagram konteks, data flow diagram dan kamus data, normalisasi, table relasi dan ERD yang bertujuan untuk mempermudah dalam pembuatan program dan memudahkan dalam menganalisa alur dokumen.

PERANCANGAN BASIS DATA

Perancangan basis data adalah proses untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem dan data yang diharapkan dapat mewakili seluruh kebutuhan pengguna. Yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai *spesifikasi* yang sama.

NORMALISASI

Normalisasi adalah proses pengelompokkan data elemen menjadi tabel tabel yang menunjukkan entity dan relasinya sehingga membentuk struktur relasi yang baik (tanpa redundansi).

STRUKTUR FILE

Struktur *File* merupakan penjelasan tentang *filetable*, mengenai nama *field(field nama)*, jenis tipe data (*type*), lebar atau ukuran (*size*), dan keterangan dari data tersebut. Struktur *file* dalam sistem informasi kepegawaian adalah sebagai berikut:

Tabel 1 rencana pengujian

Kelas Uji	Tingkat Uji	Butir Uji	Jenis Pengujian
<i>Login</i>	<i>Usernam e</i>	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
	<i>Passwor d</i>	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
	Hak Akses	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
Data Mast er	Data user	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
	Data jenis kerja	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
	Data jenjang karir	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
	Data pegawai	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
Prose s	Presensi	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
	Absensi	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
	Penggaji an	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
Oupu t	Laporan presensi	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
	Laporan absensi	Mod ul	<i>Blackbo x</i>
	Laporan penggaji an	Mod ul	<i>Blackbo x</i>



Gambar 1 Halaman Utama

KESIMPULAN

Setelah merancang sistem informasi kepegawaian berbasis web di PT. Inova Medika Solusindo maka penulis dapat mengambil kesimpulan diantaranya; Sistem informasi kepegawaian dapat saling terintegrasi dengan data-data yang ada di perusahaan. Sistem Informasi kepegawaian dapat mempercepat dalam proses pencarian dan perhitungan data. Sistem Informasi kepegawaian dapat memaksimalkan efisiensi dan otomatisasi dalam proses penyimpanan data kepegawaian. Sistem informasi kepegawaian dapat memberikan informasi kepegawaian di perusahaan. Sistem informasi kepegawaian ini dapat membantu proses presensi pegawai, absensi pegawai, resign, mutasi, lembur dan penggajian pegawai. Sistem informasi kepegawaian ini dapat mengurangi kesalahan dalam pengolahan data, keterlambatan dalam pencarian data dan keterlambatan dalam pembuatan laporan.

Daftar Pustaka

- [1] Agus Mulyanto,. “Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi”. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [2] Sutarman,. “Pengantar Teknologi Informasi”. Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009.
- [3] Jogiyanto,. “Analisis dan Desain Sistem Informasi”. Yogyakarta: Andi Publisher, 2009.
- [4] Kadir. Abdul,”Tuntunan Praktis Belajar Database Menggunakan MySQL”, Yogyakarta: Andi Offset, 2008.
- [5] Prasetyo. Eko,” Pemrograman Web PHP & MySQL untuk Sistem Informasi”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- [6] Sugiri Haris Saputro,”Pengelolaan Database MySQL dengan PhpMyAdmin”, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- [7] Nugroho. Bunafit,”Aplikasi Pemrograman Web Dinamis Dengan PHP dan MySQL”, Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- [8] Mcleod, Raymond dan Schell,”Sistem Informasi Manajemen. Edisi 9”, Jakarta: PT Index, 2007.
- [9] Admin, (30 Jun 2017), “company profile PT Inova Medika Solusindo”[online], 2017, Available: [http://www.inovamedika.com/tentang kami/company profile.html](http://www.inovamedika.com/tentang_kami/company_profile.html)
- [10] Sopyan Parwijaya,”Sistem Informasi Kepegawaian Di PT. Heksatex Indah ”, Bandung:Perpustakaan UNIKOM, (12 Jan 2013).